

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Rani Maulida
Tempat, Tanggal Lahir : Melak, 30 Mei 2001
Alamat : Melak, Kutai Barat

B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

• Tamat SD Tahun	:	2013 di SDN 001 Melak
• Tamat SMP	:	2016 di MTs Negeri Kutai Barat
• Tamat SLTA	:	2019 di SMA Negeri 1 Sendawar
Tanggal Ujian	:	
Judul Penelitian	:	

Hubungan Pencahayaan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di Perusahaan PT.X

Pembimbing : Mardiana, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan
atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 5 Juli 2023

Hormat saya.
Mahasiswa

Rani Maulida
NIM. 1911102413085

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 453/FIK.3/C.3/B/2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

HRD PT.Dok Pendingin

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di PT. Dox Pendingin dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rani Maulida
NIM : 1911102413085

Judul Penelitian : Hubungan Pencahayaan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di Perusahaan PT. X

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 28 Syawal 1444 H

19 Mei 2023 M



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



Nomor : 024/HRD-DP/SMD/VI/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ibu Nida Amalia, M. PH
Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Di
Samarinda

Sehubungan dengan adanya Surat masuk dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur perihal Permohonan Izin Penelitian yang ditujukan kepada PT. Dok Pendingin, dengan ini kami menyampaikan dari hasil pertimbangan Management PT. Dok Pendingin menerima permohonan untuk pelaksanaan penelitian tersebut dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3 orang dengan nama sebagai berikut :

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	1911102413119	Pramudya Andre Wardana
2	1911102413118	Firmansyah
3	1911102413085	Rani Maulida

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Samarinda, 11 April 2023

Mardianto
HR&GA Supervisor

SHIP BUILDING, SHIP REPAIR AND DOCKYARD
JL. Olah Beaya RT.09 Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan – Samarinda
Website : www.dokpendingin.com // Email : info@dokpendingin.com // Telp. 0541-4116413

Lampiran 4 Surat Peminjaman Alat Laboratorium



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
Berkarater | Berwawasan | Berkemajuan

UMKT

Program Studi

Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



Nomor : 541/FIK.3/A.7/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Peminjaman Alat

Yth.

Kepala Laboratorium

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
di Samarinda

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bersama ini disampaikan permohonan peminjaman alat sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Rani Maulida
NIM : 1911102413085
Judul Penelitian : Hubungan Pencapaian Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan di Perusahaan PT. X
Jenis Alat : Lux Meter (1 Unit)

Peminjaman alat pada tanggal 5-7 Juni 2022, demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 16 Dzulqaidah 1444 H
05 Juni 2023 M

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Mardiana, M.Kes
NIDN. 1109029501

Mahasiswa

Rani Maulida
NIM. 1911102413085

Menyetujui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Kampus 1 Jl. Ir. H. Juanda, No.15 Samarinda
Kampus 2 Jl. Pelita, Pesona Muhibah Samarinda

Lampiran 5 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Unit Kerja :

No Hp :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan memahami informasi yang di berikan oleh Rani Maulida, tanpa adanya paksaan maka dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Pencahayaan Dengan Kelelahan kerja Pada Karyawan Di Perusahaan PT.X". dan akan menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh kesabaran tanpa paksaan dari siapapun.

Samarinda, Mei 2023

Yang Menyatakan

(.....)

Lampiran 6 Kuisioner

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

**HUBUNGAN FAKTOR PENCAHAYAAN DENGAN
KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN DI PT. X**

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan dengan benar

- 2.2.1 Jawablah pernyataan dengan memberikan tanda (✓) pada satu dari duapilihan jawaban
- 2.2.2 Tanyakan pada peneliti, apabila ada pertanyaan yang kurang jelas
- 2.2.3 Isilah semua pertanyaan dengan jawaban yang jujur
- 2.2.4 Kembalikan lembar kuisioner dalam keadaan semua pertanyaan telahdiisi

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- | | |
|---------|-----------------------------|
| 2.2.4.1 | Nama Responden : |
| 2.2.4.2 | Usia Responden : |
| 2.2.4.3 | Jenis Kelamin Responden : |
| 2.2.4.4 | Departmen Kerja Responden : |

KUESIONER KELELAHAN KERJA (FATIGUE ASSESSMENTSCALE)

No	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Dirasakan tidak Teratur	Sering dialami	Selalu dialami
1	Saya sangat terganggu dengan rasa lelah yang sayarasakan					
2	Saya mudah merasalelah					
3	Saya tidak banyak melakukank egiatandi siang hari					
4	Saya merasa memiliki energy yang cukup untuk melakukan aktivitas harian saya					
5	Secara fisik, saya merasa lelah					
6	Saya merasa sulituntuk memulai mengerjak an sesuatu					
7	Saya merasa kesulit as untuk berfikir sacara jernih					

8	Saya merasa malasuntuk melakukan berbagai kegiatan					
9	Secara mental saya merasa lelah					
10	Ketika saya sedang melakukan kegiatan,saya dengan mudah berkonsentrasi dengan penuh.					

Hasil Pencatatan Pengukuran Intensitas Pencahayaan Setempat

Tanggal Pengukuran :

Lampiran 7 Output Spss

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	28	36.4	36.4	36.4
	31-40 tahun	26	33.8	33.8	70.1
	41-50 tahun	12	15.6	15.6	85.7
	51-60 tahun	11	14.3	14.3	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	65	84.4	84.4	84.4
	Perempuan	12	15.6	15.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Departement Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Welder	3	3.9	3.9	3.9
	Sarfass	12	15.6	15.6	19.5
	Logistik	8	10.4	10.4	29.9
	New Building	6	7.8	7.8	37.7
	Perkantoran	29	37.7	37.7	75.3
	Produksi	10	13.0	13.0	88.3
	Quality Control	6	7.8	7.8	96.1
	HSE	3	3.9	3.9	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Intensitas Pencahayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Standar	49	63.6	63.6	63.6
	Memenuhi standar	28	36.4	36.4	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Kategori Kelelahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Kelelahan	42	54.5	54.5	54.5
	Kelelahan	35	45.5	45.5	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Kategori Pencahayaann * Kategori Kelelahan Crosstabulation

		Kategori Kelelahan		Total
		Tidak Kelelahan	Kelelahan	
Kategori_Pencahayaann	Tidak Memenuhi Standar	Count	32	17
		% of Total	41.56%	22.08%
	Memenuhi Standar	Count	10	18
		% of Total	12.99%	23.38%
Total		Count	42	35
		% of Total	54.55%	45.45%
				100.0%

Correlations

		Pencahayaan 1	Skor Kelelahan
Pencahayaan 1	Pearson Correlation	1	.425**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Skor_Kelelahan	Pearson Correlation	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Hubungan Pencahayaan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di Perusahaan PT.X

Pembimbing : Mardiana, M.Kes

No.	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	10 Oktober 2022	Konsultasi tema kelompok	Acc	
2.	27 Oktober 2022	Konsultasi judul skripsi Skripsi KDM dan Variabel penelitian	Acc	
3.	2 Januari 2023	Konsultasi Proposal Bab 1	Revisi	
4.	13 Januari 2023	Konsultasi Proposal Bab 2	Revisi	
5.	13 Januari 2023	Konsultasi Proposal Bab 1 dan 2	Revisi	
6.	26 Januari 2023	Konsultasi Proposal Bab 1 dan 2	Revisi	
7.	13 Februari 2023	Konsultasi Proposal Bab 1 dan 2	Revisi	
8.	22 Februari 2023	Konsultasi Proposal Bab 1 dan 2	Revisi	
9.	2 Maret 2023	Konsultasi Proposal Bab 1 dan 2	Acc	
10.	22 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi	
11.	26 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Acc	

Lampiran 9 Jurnal

Health Care : Jurnal Kesehatan 11 (1) Juni 2022 (1-12)

PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA: SEBUAH REVIEW

Rahmadha Yanti^{1*}, Taufiq Ihsan², Resti Ayu Lestari³

¹Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas Andalas¹²³

Email: rahmady11@gmail.com

Abstract

Work fatigue is one of the problems in the field of occupational health and safety (K3) which can be a factor in the occurrence of work accidents. Fatigue can significantly affect the health of the workforce and can reduce productivity. Data from the International Labor Organization (ILO, 2018) states that every year as many as two million workers die due to work accident caused by fatigue. The cement industry in Indonesia is no exception. This is because some of these industries still use physical activity in carrying out their production. In this study, identification and analysis of work fatigue in 7 cement industries in Indonesia is carried out as well as factors in the work environment that have the potential to cause work fatigue. This study is a literature study by analyzing scientific articles related to the cement industry in the 2011-2020 period. The search process got 10 literatures that met the inclusion and exclusion criteria. Analysis of the most influential and significant work environment factors from all journal data using the One Way Anova analysis test. The results of the analysis of noise are 68.6000%, dust is 41.0000%, lighting is 53.0267% and climate is 56.5567%. So it can be concluded that the most influential work environment factor on work fatigue is noise at 68.6000%. Noise occurs because the average production machines exceed the threshold value (NAV) >85 dB. Recommendations that can be made to reduce noise are that workers using ear protection devices (APT) such as ear plugs can reduce exposure to noise intensity by 20-30 dB and ear muffs by 25-40 dB. The results of the One Way Anova analysis obtained a p-value of 0.768 > 0.05, meaning that the average of the four work environment factors were significantly the same.

Keywords: Noise, Work Fatigue, Work Environment, Cement Industry in Indonesia, K3 Improvement

Abstrak

Kelelahan kerja adalah salah satu permasalahan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dapat menjadi faktor terjadinya kecelakaan kerja. Kelelahan secara nyata dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja dan dapat menurunkan produktivitas. Data dari International Labour Organization (ILO, 2018) menyebutkan bahwa setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan faktor kelelahan. Tak terkecuali pada industri semen di Indonesia. Hal ini diajukan karena industri tersebut sebagian masih menggunakan aktivitas fisik dalam melaksanakan produksinya. Pada kajian ini, dilakukan identifikasi dan analisis terhadap kelelahan kerja pada 7 industri semen di Indonesia serta faktor-faktor lingkungan kerja yang berpotensi menyebabkan kelelahan kerja. Kajian ini merupakan studi literatur dengan menganalisis artikel ilmiah terkait industri semen pada rentang tahun 2011-2020. Proses pencarian mendapatkan 10 literatur yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan ekslusi.

ANALISIS FAKTOR RISIKO KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. ARWANA ANUGRAH KERAMIK, Tbk

Mariani Julianie, Anita Camelia, Anita Rahmiwati
¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

RISK FACTORS ANALYSIS FOR FATIGUE IN PRODUCTION DEPARTEMENT
EMPLOYEES OF PT. ARWANA ANUGRAH KERAMIK, Tbk

ABSTRACT

Background: Work fatigue is one of the safety and health issues that can be a risk factor for accidents at work. Fatigue can be caused by several factors both internal and external factors. Internal factors included age, anemia status, length of service, sleep quality and workload, while external factors were work shift, and hot working climate. Meanwhile, the purpose of this research is to analyze the factors related to work fatigue in production employees of PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk.

Metode: This research use analytical research method with cross sectional approach. The population in this study was all employees who are in the production of PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk which amounted to 168 people. Sampling technique obtained sample of 75 people. Primary data collection using questionnaires and secondary data (study documentation). Data processing techniques using data analysis techniques are Chi – square.

Result: The result of the research showed that age (p -value=0,793) and work period (p -value=0,337) did not have significant correlation with work fatigue, while anemia status (p -value=0,012), work shift (p -value=0,021), sleep quality (p -value=0,0001), workload (p -value=0,001), and hot working climate (p -value=0,004) have a significant relationship with work fatigue.

Conclusion: The factors relating for fatigue in production department employees of PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk is anemia status, work shift, sleep quality, workload, and hot working climate. To prevent work fatigue, the company PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk should provide transportation equipment to lighten the workload of employees, provide drinking water at a relatively affordable distance, and allow employees to take a break (10-15 minutes) every 1-2 hours.

Keyword: Work fatigue, risk factors, worker

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelelahan kerja adalah salah satu permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal diantaranya usia, status anemia, masa kerja, kualitas tidur, dan beban kerja, sedangkan faktor eksternal yaitu shift kerja dan iklim kerja panas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitis dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di bagian produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk yang berjumlah 168 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel sebesar 75 orang. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder (studi dokumentasi). Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis data yaitu *Chi – square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa usia (p -value=0,793) dan masa kerja (p -value=0,337) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan kerja, sedangkan status anemia (p -value=0,012), shift kerja (p -value=0,021), kualitas tidur (p -value=0,0001), beban kerja (p -value=0,001), dan iklim kerja panas (p -value=0,004) memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan kerja.

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada karyawan bagian produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk adalah status anemia, shift kerja, kualitas tidur, beban kerja, dan iklim kerja panas. Untuk mencegah kelelahan kerja, perusahaan PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk sebaiknya menyediakan alat angkat untuk meringankan beban kerja karyawan, menyediakan air minum pada jarak yang relatif terjangkau, serta memperbolehkan karyawan untuk beristirahat sejenak (10-15 menit) setiap 1-2 jam kerja.

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA
PADA PETUGAS SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA MASOHI PROVINSI MALUKU**

Alfiyanti Linda Lewenussa¹, Arief Fardiansyah², M. Himawan Saputra³
^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Stikes Majapahit Mojokerto

ABSTRACT

Excessive workloads cause fatigue for waste officers, by improving workloads it can reduce waste officer fatigue and increase work productivity. The purpose of the study was to identify the workload of waste officers, identify work fatigue of waste officers and analyze the relationship between workload and work fatigue of waste officers at the environmental service of Masohi City, Maluku Province. This study used a cross sectional research design. The sample used as many as 36 respondents garbage officers. Sampling using simple random sampling technique. The instruments used are workload observation sheets and work fatigue questionnaire sheets, stationery, digital cameras. Data analysis was performed using the Spearman rank test. The results of this study indicate that some of the workloads experience light workloads with results of 94,14%. Fatigue shows that some experience moderate work fatigue with a result of 63,9%. Statistical test results obtained p value = 0.004 with a correlation value = 0.471 which means there is a relationship. It can be concluded that there is a significant relationship between workload and work fatigue and the strength of the relationship is sufficient or strong enough for the waste officer at the environmental service office, Masohi city, Maluku province. Suggestions that can be given to the relevant agencies are to take advantage of the best possible rest time to minimize the occurrence of fatigue.

Keywords: Workload, Work Fatigue, Garbage Officer.

A. PENDAHULUAN

Keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena keselamatan kerja berkaitan erat dengan kelangsungan hidup pekerja. Begitu pentingnya faktor keselamatan kerja sampai dituangkan dalam UU Ketenagakerjaan No.13/tahun 2003, pasal 86 dan 87 pada bab Perlindungan, Pengupahan dan Kesejahteraan. Pasal 87 ayat 1 berbunyi "Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan" (Budiman and Husaini,2016).

Kelelahan merupakan masalah yang harus mendapat perhatian. Semua jenis pekerjaan baik formal dan informal menimbulkan kelelahan kerja. Kelelahan

Original Artikel

Pengaruh Beban Kerja, Kelelahan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Stress Pada Karyawan Bank Mandiri Cabang Jakarta Kelapa Gading Barat

Tahun 2021

(*The Effect of Workload, Work Fatigue, and Work Environment on Stress Level on Employees of Bank Mandiri Jakarta Branch in West in 2021*)

Ledy Eliana Nainggolan¹

¹Universitas Indonesia Maju Jakarta, Indonesia

Email corresponden: ledyeliana051@gmail.com

Abstract

Introduction: The level of stress among workers is very high, many workers experience work with various factors causing it, some of the contributing factors are workload, work fatigue, and the work environment, therefore paying attention to these factors is an important reason, although this has always been a fundamental problem, many companies that pay less attention to work stress so that sometimes the mental welfare of a worker is not in a healthy condition. This study will look at the effect of workload, work fatigue, and work environment on work stress.

Methods: This study will look at the effect of workload, work fatigue, and work environment on work stress with a descriptive quantitative method with a cross-sectional time approach, with the independent variables being workload, work fatigue, and work environment, and the dependent variable being work stress. The population in this study was 150 people using the Slovin technique as a sample so that a sample of 110 people was obtained.

Results: The results of this study indicated that there was a unidirectional relationship between work fatigue and work stress with about 14.7% of workers feeling it. 12.4% of workers also feel a unidirectional relationship between workload and work stress, and so does the work environment, where 62.3% of respondents feel there is a relationship between work environment and work stress, so the F test found a significance value of $0.025 < 0.05$ which means that there is a significant effect of the independent variable on the dependent variable.

Discussion: In line with previous research, there is a relationship between stress levels and workload,

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Lyta Lestary^{1*} dan Harmon²

¹ Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

² Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

Abstract:

One of the most important assets owned by a company is human resources because it has an influence on the survival of the company. Employees in a company should be provided with a comfortable working environment to produce optimal performance. The work environment is an important thing to be considered by every company and is one of the factors that determine employee performance. The purposes of this research are to know how is the work environment, employee performance and how much is the impact of work environment to employee performance. This research was conducted by distributing questionnaires to 116 employees at the Division of Part Detail Manufacturing Production Directorate of PT Dirgantara Indonesia (Persero). Based on research that has been done, the regression equation $Y = 40.404 + 0.438X$. The study states the working environment and employee performance in the Department of Part Detail Manufacturing Production Directorate of PT Dirgantara Indonesia (Persero) has a positive relationship (moderate) with a value of 0.438 and the working environment influence on employee performance.

Keywords: human resource, work environment, work performace.

Abstrak:

Salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh suatu perusahaan adalah sumber daya manusia karena memiliki pengaruh dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Karyawan dalam suatu perusahaan perlu diberikan tempat kerja yang nyaman agar menghasilkan kinerja optimal. Lingkungan kerja merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan dan merupakan salah satu faktor menentukan kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana lingkungan kerja, kinerja karyawan dan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Divisi Detail Part Manufacturing Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada 116 karyawan di Divisi Detail Part Manufacturing Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi $Y=40.404+0.438X$. Hasil penelitian menyatakan lingkungan kerja dan kinerja karyawan yang ada di Divisi Detail Part Manufacturing Direktorat Produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero) memiliki hubungan positif yang sedang (moderate) dengan nilai sebesar 0,438 dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan .

Kata kunci: kinerja karyawan, lingkungan kerja, sumber daya manusia.

Lampiran 10 Dokumentasi



Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin

**SKRIPSI : RANI MAULIDA :
HUBUNGAN PENCAHAYAAN
DENGAN KELELAHAN KERJA
PADA KARYAWAN DI
PERUSAHAAN PT.X**

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 10-Oct-2023 03:13PM (UTC+0800)

Submission ID: 2186278766

File name: RANI_MAULIDA_1911102413085_Skripsi.docx (637.61K)

Word count: 6127

Character count: 40170

SKRIPSI : RANI MAULIDA : HUBUNGAN PENCAHAYAAN
DENGAN KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN DI
PERUSAHAAN PT.X

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX 13% INTERNET SOURCES 8% PUBLICATIONS 5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	pdffox.com Internet Source	2%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.payungnegeri.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	1%
6	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%